



Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Efisiensi Operasional Karyawan PT Bina Pertiwi

Rizky Maulana

Prodi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Indonesia

Alamat: Jl. Medan-Banda Aceh No. 3 Kabupaten Bireuen

Korespondensi penulis: risky.ummah.bireuen@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the Effect of Information System Implementation on Employee Operational Efficiency. This study uses a quantitative descriptive method, with primary and secondary data sources. Data collection techniques use questionnaire and documentation methods. The population in this study was 100 respondents. The results of this study indicate that the implementation of information systems significantly influences 72% of employee operational efficiency.*

Keywords: *Information, System, Employee, operational, efficiency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Karyawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi secara signifikan berpengaruh sebesar 72 % terhadap Efisiensi operasional karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Efisiensi operasional karyawan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Sudrajat & Ompusunggu, 2019).

Sistem informasi menurut (Maharani & Kresnawati, 2021) adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Efisiensi operasional menjadi kunci dalam menjadi daya saing yang berkelanjutan dipasar global yang sangat kompetitif (Norani et al., 2015). Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka, meningkatkan produksi karyawan dan mengurangi biaya operasional akan memiliki keunggulan yang jelas. Namun, penggunaan sistem informasi tidak datang tanpa tantangan.

Ada berbagai faktor yang perlu diperhatikan, seperti keamanan informasi, integrasi sistem, biaya implementasi, dan resistensi terhadap perubahan. Dalam konteks ini, jurnal ini akan menjelajahi secara mendalam pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. Kami akan menganalisis manfaat yang diperoleh oleh perusahaan yang telah mengadopsi teknologi informasi dalam operasional mereka dan juga akan mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi (Wahyono, 2014).

Selain itu, kami akan membahas strategi dan solusi yang dapat membantu perusahaan memaksimalkan manfaat dari penggunaan sistem informasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran sistem informasi dalam efisiensi operasional perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola teknologi informasi mereka dan memanfaatkannya secara maksimal (Sudiyatno, 2013).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Menurut Davis dalam (Kadir & Triwahyuni, 2013) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan juga memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara kegiatan dengan hasil yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas usahanya efisiensi dapat dijadikan sebagai parameter kinerja suatu lembaga ataupun organisasi. Di dalam efisiensi terdapat beberapa faktor yaitu ketika input yang dibutuhkan lebih kecil, dan dapat menghasilkan output yang sama, atau juga dengan input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar, dan ketika penggunaan input yang besar dapat menghasilkan output yang jauh lebih besar juga (Fahrhani, 2022). Efisiensi adalah kata yang menyatakan keberhasilan seseorang atau organisasi atas usaha yang dijalankannya dan diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan (Setyowati, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data yang sedang diteliti (Sugiyono, 2014). Sedangkan metode literatur ini merupakan penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis sumber-sumber tertulis atau literatur yang telah ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan dengan menekankan makna pada generalisasi. Hal ini sesuai dengan tujuan pengamatan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menampilkan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.325	1.092		3.231	.000
Sistem Informasi	.351	.322	.651	2.001	.003

Sumber : Data di olah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 7.325 + 0.351X_1 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 7.325 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap nol Sistem Informasi ($X_1 = 0$), maka efisiensi operasional karyawan bernilai sebesar 7.325. Koefisien system informasi memberikan nilai sebesar 0,351 yang berarti bahwa jika system informasi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka efisiensi operasional karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,351.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t atau uji pengaruh secara parsial adalah suatu jenis hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel (terikat) dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada tabel 2. Uji parsial (Uji t) system informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil SPSS, sedangkan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah 1,621.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.231	.000
1 Sistem Informasi	2.001	.003

Sumber : Data di Olah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut: Untuk variabel system informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,001 dengan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,001) > t_{tabel} 1,621) dan taraf signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial system informasi berpengaruh terhadap efisiensi operasional karyawan dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Regresi semakin tidak baik atau model dalam menjelaskan dengan sangat terbatas, dan sebaliknya semakin mendekati satu, maka model semakin baik. Besarnya Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini: Koefisien determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilainya adalah 0-1 Semakin mendekati nol berarti model

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.720	.881	82.751

Sumber : Data di Olah SPSS, 2024

Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,720. Nilai ini berarti bahwa efisiensi operasional karyawan mampu dijelaskan oleh system informasi sebesar 72 %. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh System Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Karyawan

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,001 dengan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,001) > t_{tabel} 1,621$ dan taraf signifikansi $0,0003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial system informasi berpengaruh terhadap operasional karyawan. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Informasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional karyawan, diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,001 dengan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,001) > t_{tabel} 1,621$ dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$ dan Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,659. Nilai ini berarti bahwa efisiensi operasional karyawan mampu dijelaskan oleh system informasi sebesar 72%. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Fahriani, A. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 5(1), 26–35.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maharani, M. N., & Kresnawati, R. (2021). Perancangan Strategi Onderan Tulungagung Pada Era New Normal Menggunakan Metode Qspm.
- Norani, M., Amirullah, A. H., & Darwis, M. (2015). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. *Jurnal Office*, 1(1), 1–7.

- Setyowati, D. H. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Sudiyatno, B. (2013). Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (Studi Empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 73–86.
- Sudrajat, A., & Ompusunggu, A. P. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 193–202.
- Sugiyono, M. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* cet. Ke-19, Bandung: Alfabeta.
- Wahyono, T. (2004). *Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Järvinen, J., & Karjaluoto, H. (2015). The use of web analytics for digital marketing performance measurement. *Industrial Marketing Management*, 50, 117–127.